BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaisalahsatunegaraberkembang, Republik Indonesia saatinitengahgencar-gencarnyamelaksanakanpeembangunandisegalabidangdalamrangkamewujudkancita-citanasionalyaituuntukmelindungisegenapbangsa Indonesia danseluruhtumpahdarah Indonesia, memajukankesejahteraanumum, mencerdaskankehidupanbangsadanikutmelaksanakanketertibandunia yang berdasarkanperdamaianabadidankeadilansosial, sesuaidengan yang disebutdalamPembukaan UUD 1945.

Undang-UndangDasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakanbahwa Negara KesatuanRepublik Indonesia dibagiatasdaerah-daerahProvinsi, dandaerahProvinsiitudibagiatasKabupatendan Kota, tiap-tiapProvinsi, Kabupaten, dan Kota itumempunyaiPemerintah Daerah, yang diaturundang-undang. Hal inimemberikankeleluasaankepadadaerahuntukmenjalankanOtonomi Daerah. DalamhaliniPemerintah Daerah dipandangsebagaimitrakerja yang terkaitkarenakonsensus yang disepakatibersamadandiakuiadilolehmasyarakatnya. Otonomi Daerah merupakanamanatrakyat yang diharapkanakanmenjadipersyaratanbagiterciptanyaupayapembangunanygadil, demokratisdanmengikutsertakanperansertaaktifmasyarakatdisegalatingkatandalamsegalaaspek

.

Prinsip – prinsip yang diaturdalampasal 18 Undang-UndangDasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setelahamandemenmengaturtentangprinsip-prinsipotonomidaerah, diantaranyaadalahprinsipmengaturdanmengurussendiriurusanPemerintahmenurutasasotonomi dantugaspembantuan, prinsipmenjalankanotonomiseluas-luasnya, prinsipkekhususandankeragamandaerah, prinsipmengakuidanmenghormatikesatuanmasyarakathukumadatbesertahaktradisionalnya, prinsipmengakuidanmenghormatiPemerintahan Daerah yang bersifatkhususdanistimewa, prinsipbadanperwakilandipilihlangsungolehsuatupemilihanumum.

Undang-UndangNomor 32 Tahun 2004 tentangPemerintahan Daerah, menyatakanbahwaOtonomi Daerah adalahhak, wewenangdankewajibandaerahotonomuntukmengaturdanmengurussendiriurusanpemerintahdankepentinganmasyarakatsetempatsesuaidenganperaturanperundang-undangan.

DahlanTholibmenyatakanbahwadalampenyelenggaraanOtonomi Daerah dipandangperluuntuklebihmenekankanpadaprinsip-prinsipdemokrasi, peransertamasyarakat, pemerataandankeadilansertamemperhatikanpotensidankeanekaragamandaerah. Dalammenghadapiperkembangankeadaanbaik di dalamdan di luarnegeri, sertatanggapanpersaingan global dipandangperlupelaksanaanotonomidaerahmemberikanwewenang yang luas, nyatadanbertanggungjawabkepadadaerahsertaproporsional yang diwujudkandenganpengaturanpembagiandanpemanfaatansumberdayanasionalsertaperimbangankeuanganpusatdandaerahsesuaidenganprinsip-prinsipdemokrasi. SedangkanmenurutBagir Manan, Otonomimerupakansalahsatusendipentingbagisuksesnyapenyelenggaraan Pemerintahan

Negara. Otonomi Daerah jugamerupakandasaruntukmemperluaspelaksanaandemokrasidan instrument mewujudkankesejahteraanumum.

Otonomi Daerah yang bertujuankepadakemandiriandanpembangunandaerahberdasarkan Undang-UndangDasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 danUndang-UndangNomor 32 Tahun 2004 tentangPemerintahan Daerah telahdiselenggarakan di Kota LubukSikaping. Berkaitandenganhaltersebut, makaPemerintah Kota LubukSikapingmembentukBadanPerencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) agar dapatmembantuPemerintah Daerah dalammerencanakan Pembangunan di Kota LubukSikaping. Keberhasilanpembangunandaerahtidaklepasdari proses perencanaan yang berupapenentuankebijaksanaandan program-program pembangunan, yang dalampelaksanaankebijakandan program-program tersebutdikendalikanoleh BAPPEDA. TentunyadengandikeluarkannyaUndang – UndangNomor 32 Tahun 2004 tentangPemerintahanDerahmembawakonsekuensi yang baruterhadapkedudukan, peran, tugasdanfungsi BAPPEDA sebagaiBadanPerencanaan Pembangunan di Kota LubukSikaping.

Berkaitandenganpermasalahan di atas, penulistertarikuntukmelakukanpenelitiandenganjudul "PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DI KOTA LUBUK SIKAPING"

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkanlatarbelakangmasalahtersebut di atas, makapenulisdapatmerumuskanbeberapamasalahsebagaiberikut :

1) Bagaimanaperanan BAPPEDA Kota LubukSikapingdalamPerencanaan Pembangunan?
2) BagaimanatugasdanwewenangBadanPerencanaan Pembangunan Derah Kota LubukSikaping?
3) BagaimanaPelaksanaanTugasBappeda Kota LubukSikapingdalamperencanaanpembangunan Kota LubukSikaping?

1.3 TUJUAN PENULISAN

Adapuntujuandaripeniltianiniadalah :

1) Untukmengetahuiperan BAPPEDA Kota LubukSikapingdalamPerencanaan Pembangunan.
2) Untukmengetahuitugasdanwewenang BAPPEDA Kota LubukSikaping.
3) UntukmengetahuipelaksanaantugasBappeda Kota LubukSikapingdalamperencanaanpembangunan

1.4 MANFAAT PENULISAN

Manfaatdaripenulisanlaporanadalah :

1. Untukmemperolehpengetahuandanwawasan yang barubagipenulismengenaitugasdanwewenang BAPPEDA dalamperencanaanpembangunan di Kota LubukSikaping.
2. Merupakankesempatan yang sangatberhargabagipenulisuntukmengaplikasikanilmu yang telahdidapatkannyaselamakuliah di jurusanKeuangan Negara Program Diploma III FakultasEkonomiUniversitasAndalas Padang.

1.5 METODE PENULISAN

Metode yang digunakanpenulisuntukmengumpulkaninformasidanmemperoleh data padapenulisanmakalahiniadalah :

a. Metodepengumpulan data

1. StudiKepustakaan

   Dengancarapengumpulan data daninformasi yang dilakukandenganmendapatkandaribuku-bukusertatulisan-tulisan yang berkaitandenganmasalah.

2. StudiLapangan

   Mengumpulkan data secaralangsung yang diperolehdarikantor BAPPEDA Kota LubukSikaping.

b. Metodeanalisa data

Ada duamacammetode yang digunakanyaitu :

1. MetodeKualitatif

   Dalamanalisainiakandigunakanteori-teori yang adadalam literature denganmasalah yang dibahas.

2. MetodeKuantitatif

   Dalamanalisainiakandigunakananalisaregresidankolerasiuntukdapatmelihatpengaruhsertahubungan yang ada di dalampermasalahan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematikapenulisan yang dilakukanyaitusecarabertahanpatausistematisatas lima bab, yaitu :

BAB I merupakanbabpendahuluan yang berisidasarpenilaianjudul, perumusanmasalah, tujuanpenulisan, manfaatpenulisan, metodepenulisandansistematikapenulisan.

BAB II merupakanbab yang berisilandasanteoritistentangpengertianBappeda, tugaspokokdanfungsiBappeda, pengertianPerencanaan, pendekatandalampembangunan, tujuanperencanaan, manfaatperencanaan, langkah-langkahdansyaratperencanaan, ruanglingkupperencanaan, unsurpokokperencanaanpembangunan, proses dansiklusperencanaanpembangunan.

BAB III merupakangambaranumumtentang BAPPEDA, yang berisitentangpengertian BAPPEDA, sejarahberdirinya BAPPEDA, visidanmisi BAPPEDA, sertastrukturorganisasi BAPPEDA Kota LubukSikaping.

BAB IV merupakanpembahasan yang berisitentangtugasBappedadalamperencanaanpembangunan, wewenangBappedadalamperencanaanpembangun di Kota LubukSikapingdanperansertaBappedadalamperencanaanpembangunan di Kota LubukSikaping.

BAB V merupakanpenutup yang terdiridarikesimpulandan saran sertaketerbatasanpenelitian.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA